

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil serta pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian mengenai Efektivitas Investasi Publik dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pembangunan Embung di Desa Piasa Kulon Kecamatan Somagede), yang dapat disederhanakan sebagai berikut:

1. Rata-rata tingkat efektivitas pengelolaan Dana Desa di Desa Piasa Kulon Kecamatan Somagede dari tahun 2018 hingga 2021 dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari tingkat penyerapan dan capaian target. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan juga sesuai dengan pedoman pengelolaan Dana Desa yang diinstruksikan oleh pemerintah pusat.
2. Hasil perhitungan Social Return on Investment dari pembangunan Embung menunjukkan nilai yang positif sehingga dapat dikatakan efektif. Hal yang mendukung hasil ini adalah tujuan pembangunan embung untuk sektor pertanian telah tercapai. Selain itu, adanya pemanfaatan tambahan dari *output* pembangunan Embung berupa pengembangan sektor wisata yang menciptakan berbagai macam nilai sosial yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dibahas dalam penelitian ini, maka penulis mengusulkan beberapa implikasi yang dapat digunakan untuk membantu pembuatan keputusan di masa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Efektivitas pengelolaan Dana Desa di Desa Piasa Kulon Kecamatan Somagede diharapkan dapat terus dipertahankan serta ditingkatkan.
2. Pembangunan investasi publik berupa Embung Desa yang telah dilaksanakan di Desa Piasa Kulon yang telah memberikan dampak sosial yang positif, diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah Desa Piasa Kulon maupun Desa lain dalam pembangunan infrastruktur publik sebagai bentuk dari investasi yang memanfaatkan program Dana Desa dari Pemerintah Pusat sehingga dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat dan memajukan Desa.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari berbagai kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Maka dari itu supaya dapat menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya, dapat mempertimbangkan keterbatasan seperti:

1. Cakupan serta sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terhitung sedikit dan terbatas hanya pada pihak yang berkaitan erat dengan Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Embung.
2. Analisis investasi publik pada penelitian ini hanya menggunakan pembangunan satu infrastruktur berupa Embung Desa. Oleh sebab itu,

peneliti selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak pembangunan infrastruktur lain, atau membandingkan infrastruktur yang sama dengan desa yang berbeda.

